

RM HERTRIASNING DAN RAY NINE GANDA PRASSARI

Berbagi Fokus Lakukan Pembinaan Karya

RM Hertriasning dan RAY Nine Ganda Prassari saat ini juga sedang mencurahkan perhatian untuk melakukan pembinaan dan pengembangan karya-karya istimewa, yang memiliki nilai-nilai budaya tradisional Jawa. Karena itu, selain aktif mengembangkan organisasi Janur, RM Hertriasning dan RAY Nine Ganda Prassari saat ini juga

memberikan perhatian khusus terhadap karya-karya yang memiliki keistimewaan. Khususnya karya-karya yang berbasis budaya tradisional.

Karya-karya dimaksud, di antaranya art craft dan budaya teh. "Dua jenis karya ini semua dikerjakan secara *hand made* dan punya keistimewaan, jelas RM Aning.

Berbagai langkah pembinaan dan pengembangan potensi UMKM dan karya istimewa berbasis budaya juga telah 'dipetakan' oleh RM Hertriasning. Agar dua upaya pembinaan dan pengembangan dapat berjalan seiring dan tercapai hasil yang lebih optimal, RM Hertriasning dan RAY Nine Ganda Prassari juga telah sepakat untuk berbagi fokus aktivitas. RM Aning lebih fokus di Janur Inspirasi Djokja, sedangkan RAY Sari lebih fokus di pembinaan karya istimewa berbasis budaya tradisional.

"Event perdana pembinaan UMKM adalah Bazar UMKM DIY 23-30 April dan 4-11 Mei di Pendapa Dalem Benawan. Bazar ini merupakan rangkaian kegiatan Janur menuju Festival Handrawina yang dijadwalkan Juli mendatang," kata RM Aning.

Menurut RM Aning, dilihat gambaran secara umum, para pelaku UMKM di DIY sebenarnya punya kemampuan entrepreneur. Namun mereka terkendala permodalan dan pembinaan. Masih perlu sinergitas pembinaan terhadap UMKM oleh pemerintah dan swasta secara berkelanjutan. Para pelaku UMKM masih perlu sentuhan manajerial dan teknologi, yang mestinya merupakan ranah pemerintah kalurahan. Juga dukungan generasi milenial dalam digitalisasi UMKM.

Untuk memberikan dukungan secara nyata terhadap produk dan karya UMKM di daerah, juga perlu kebijakan pemerintah daerah yang mampu mengang-

kat produksi dan potensi daerah, sekaligus sebagai kebanggaan daerah. Misalnya, produk kuliner dijadikan suguhan atau jamuan wajib untuk para tamu dari luar daerah, sedangkan produk kerajinan dijadikan souvenir wajib. "Ini merupakan salah satu upaya mempromosikan dan memasarkan produk unggulan dan produk andalan di setiap daerah," tandasnya.

Pembinaan terhadap produk-produk unggulan dan produk andalan harus berkesinambungan dan tidak sepotong-sepotong. Demikian juga pembinaan terhadap karya-karya berbasis budaya tradisional dari berbagai daerah. Juga tidak kalah penting, asuransi untuk para pelaku usaha agar mereka tidak terimbas berbagai risiko yang merugikan para pelaku usaha.

Untuk itu, RM Hertriasning menyatakan siap membentuk lembaga Nine Bakti Pertiwi, yang disiapkan khusus untuk pembinaan dan pengembangan karya-karya unggulan daerah yang berpotensi daya saing internasional. Juga telah ditunjuk desainer khusus art craft hand made yang profesional, berpengalaman, dan benar-benar menguasai kapasitas sebagai desainer art craft eksklusif untuk memacu produk daerah memiliki yang berdaya saing internasional dalam kaitannya produk hand made lokal daerah menuju persaingan market tingkat dunia.

Dua karya yang sedang menjadi perhatian saat ini adalah art craft berbahan baku alam berupa aneka serat natural, seperti



KR-Dok Nine Bakti Pertiwi

RM Aning dan RAY Nine menjadi model promo teh hijau berbasis budaya di Nglingso Samigaluh Kulonprogo.

sutera, agel, serat nenas, serat kulit kayu. Semua tenun diolah dengan teknik ATBM *Macrame Chroocheet ondori* Jepang. Yakni tehnik sulaman yang semua berbahan baku lokal. Semua ini direalisasikan menjadi aneka produk yang eksklusif dan dibuat dalam jumlah sangat terbatas atau limited edition. Yakni tas dan *clutch* (dompet) eksklusif. "Saat ini sedang proses pembuatan 9 sampel. Nantinya setiap satu karya eksklusif hanya akan dibuat 9 seri, yang masing-masing punya karakteristik sendiri-sendiri, berdasarkan ajaran luhur Jawa," ungkap RAY Nine.

Satu lagi, yang mendapat perhatian RM Hertriasning dan RAY Nine Ganda Prassari, saat ini adalah Surati perajin teh hijau di Nglingso Lor Kalurahan Pagerharjo Samigaluh, Kulonprogo. Ia dinilai punya keistimewaan dalam proses mengolah hijau

secara handmade, bukan pabrik. Bahkan dari proses penanaman pohon teh sampai pemanenan teh dikerjakan dengan *laku budaya*. Tanaman teh dirawat dan *diruwat*, serta diperlakukan seperti manusia.

Untuk memberikan dorongan semangat secara langsung, RM Aning dan RAY Nine tidak sering menyempatkan waktu mengunjungi warga atau kelompok perajin memiliki potensi istimewa dan sangat layak dikembangkan. Seperti dilakukan belum lama ini, pasangan tersebut perajin teh di Nglingso Samigaluh, sekaligus menjadi model untuk mendukung promosi produk teh hijau yang dibuat oleh Surati. Di lokasi lain, RAY Sari juga menjadi model promo art craft limited edition yang eksklusif berupa produk fashion art dan multiple art dari bahan bahan alam tersebut. (Job)-f



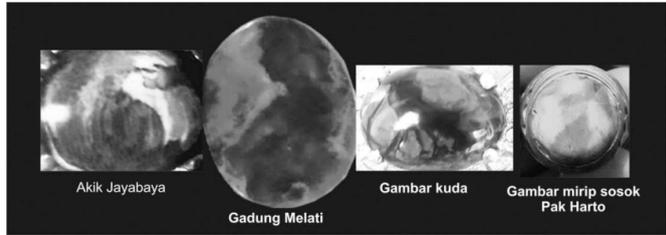
KR-Istimewa

RAY Nine Ganda Prassari menjadi model produk fashion art multiple art.

KAYON

UNIKNYA BATU GAMBAR

Ada Gambar Kuda Hingga Prabu Jayabaya



KR-Daryanto Widagdo

Batu gambar yang terbentuk secara alami

PADA masa keemasan batu akik, salah satu jenis yang banyak diburu kolektor adalah batu akik bergambar. Guratan-guratan alami jika diamati, membuat bentuk mirip sesuatu.

Lazimnya guratan yang terbentuk pada batu akik tersebut membentuk siluet atau gambar mirip tokoh legenda. Gambar yang sering muncul pada akik antara lain membentuk sosok menyerupai tokoh mitologi Semar, Kanjeng Ratu Kidul, Raja Jawa, Kuda, Harimau, Naga, serta gambar bentuk lain.

Menurut paranormal Ki Wirosekti Kusumo, gambar yang terbentuk pada batu akik merupakan hasil rekaman alam. "Apa atau siapa yang banyak dibicarakan khalayak, itu yang akan terekam alam dan hasilnya berupa guratan yang membentuk tokoh yang dimaksud," katanya.

Tokoh Semar, Kanjeng Ratu Kidul, kuda, macan, kuda, burung perkutut, naga dan beberapa tokoh serta hewan yang dianggap mistis, sering ditemukan mewujudkan dalam batu gambar. Menurut Wirosekti, nama tokoh mitologi dan hewan-hewan tersebut acap menjadi perbincangan masyarakat dikaitkan dunia mistis.

"Pembicaraan khalayak luas tersebut menjadi semacam energi yang terekam alam dan kemudian terproses dan terwujud dalam batu gambar," jelasnya.

Namun, lanjut paranormal warga Grenjeng Purwomartani Kalasan Sleman ini, hasil akhir dari proses batu gambar terletak pada kejelian dan ketelitian tukang potong batu.

"Saya punya batu gambar kuda hasil dari membelah dan memotong sebhongkah bahan batu akik. Semula tidak menyangka jika ada gambar

membentuk kuda. Karena nasib baik, ndilalah tukang gosoknya bisa pas memotong. Dapat satu butir akik yang gambar kudanya fokus di tengah dan proporsional," ungkapnya.

Selain memiliki koleksi akik gambar kuda, Wirosekti juga memiliki batu king safir bergambar siluet mirip sosok Pak Harto mengenakan jas mantel dan topi pet. Ada yang mengatakan, guratan tersebut mirip foto ketika Presiden Soeharto berkunjung ke Jerman semasa beliau berkuasa.

Batu akik jenis klawing koleksi Antok warga Sentono Kalasan, bergambar sosok perempuan muda dan gunung berapi. Untuk melacak misteri sosok yang terekam dalam batu gambar tersebut, pernah dilakukan ritual mediumisasi.

Mediumisasi yang dilakkan dua paranormal, Ki Wirosekti dan Gus Muhammad, mengaitkan gambar pada batu akik tersebut dengan sosok Nyi Gadung Melati.

Selain akik Nyi Gadung Melati, Antok juga punya batu fosil galih kelor bergambar mirip Prabu Jayabaya. Ilni unik. Sebelumnya saya tidak tahu kalau akik tersebut ada gambar Jayabaya. Baru ngeh ada gambar sosok raja Jawa setelah setengah tahun saya beli. Itupun semula tak tahu bila gambar raja tersebut mirip Prabu Jayabaya. (Dar)-f



TERAWANG

Syarat di-Terawang: Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto Kirim ke Redaksi KR

Suami 'Ngglibeng' Teman

Ki Susena Aji, suamiku buka usaha bahan bangunan. Ada teman wanita yang sering bantu orderan material. Dia diceraai suaminya karena selingkuh. Karena kasihan, Dia kusuruh membantu di toko.

Tak lama kemudian aku jatuh sakit. Hasil laborat semua baik. Aku disarankan oleh dokter banyak istirahat dan makan gizi seimbang.

Suatu hari sakitku kambuh, kepala sakit seperti ditusuk jarum. Aku dilarikan ke rumah sakit. Opname tiga hari.

Sepulang dari rumah sakit aku sudah bisa aktivitas ringan. Waktu aku ambil minum di dapur, kudapati suamiku keluar dari kamar mandi dan sekilas kelihatan ada orang di dalam kamar mandi. Karena penasaran pintu kubuka dan ternyata te-

manku janda yang kuto-long ada di dalam.

Dia gemetar melihatku. Berkali-kali minta maaf. Saat itu pula dia kuusir. Tak habis pikir, dia kuto-long karena kasihan malah berkhianat.

Pertanyaan:
1. Apakah sakitku ini akan bisa sembuh?
2. Beberapa orang curiga teman yang kuusir itu menyantetku. Benarkah?
3. Kadang ingin nolong orang tapi trauma takut salah orang. Ada saran?

Jawab:
1. Anda harus optimis. Tetaplah ikhtiar, *ana karsa ana marga*.
2. Tidak. Anda sakit medis. Tak ada intervensi santet dan sejenisnya.
3. Tetaplah berbuat baik dengan orang jahat, karena sesungguhnya di-alah yang paling banyak

membutuhkan kebaikan. Orang yang melakukan kejahatan akan lebih sial, apes dan terpuruk dari pada orang yang Ia perlakukan dengan jahat.

Dari peristiwa tersebut ada pelajaran berharga yang bisa dipetik, bahwa seorang kawan bisa berpotensi menjadi lawan. Sebenarnya orang jahat itu tidak menakutkan, yang menakutkan itu orang jahat yang pura-pura baik.

Orang jahat itu bagaikan tanaman krokot yakni sejenis rumput yang tak punya kemampuan mobilitas yang naik. *Sebab drajading krokot, senadyan dideleh ing pot, tetep wae mlorot. Becik diwales becik, ala diwales ala iku lumrah. Ala diwales becik iku utama. Dene becik diwales ala iku nistha!* □-f

Mahkota Sang Pertapa

52



ILUSTRASI: JUS

"Di hutan ini melimpah tanaman untuk bisa dimakan, Anakmas. Daun-daunan biasa kami petik untuk direbus dan dimakan dengan umbi-umbian. Jadi, nikmatilah sebagai pelepas lapar." Ki Wirid menerangkan, lalu katanya sambil tersenyum, "Tapi pasti sangat berbeda dengan makanan yang tersaji di istana."

"Di sini sangat tenteram, Ki." Pemanahan berucap pelan. Ia mengunyah rebusan daun pepaya yang telah dioleskan pada tumbukan cabe dan gula merah. Terasa pahit di lidah, namun rasa pedas dan manis gula merah membuat-

nya nikmat.

Pemanahan mengungkap kebenaran yang ia rasakan, setelah sekian lama selalu saja bergulat dengan berbagai pergolakan di istana yang selalu disudahi dengan perang. Perang yang hanya menyisakan kepedihan, dendam dan kesumat berkepanjangan. Nyawa-nyawa yang meregang sia-sia di medan pertempuran, di tengah riuh ringkik kuda, adu kekuatan dan senjata.

Kematian Harya Penangsang beberapa tahun silam masih melekat dalam ingatan Pemanahan, dan Pajang di bawah Sultan Hadiwijaya menja-

di harapan baginya untuk hidup lebih aman. Namun Pajang di bawah penguasanya tetap akan mencari perangnya, tetap akan meluaskan wilayahnya dengan memerangi daerah lain agar takluk dalam kekuasaannya.

"Hhhmmmm..." Pemanahan menelan ludah yang pahit. Ketenraman di tengah hutan Mentaok ini terasa memberi kesadaran baginya, kelak jika kediaman baru berhasil dibangun untuknya, ia akan memberi rasa aman dan tenteram bagi orang-orang yang tinggal bersamanya.

Seperti yang dikatakan

Ki Wirid, mereka adalah orang-orang merdeka yang hidup di tengah persaudaraan yang saling menjaga. Bahkan pepohonan dan mahkluk penghuni lainnya juga menjadi saudara yang harus dijaga pula.

Pemanahan kemudian disibukkan oleh pikirannya sendiri. Sama halnya dengan Juru Martani, hingga keduanya selesai menikmati jamuan makan siang itu.

Saat Warih menyajikan buah kelapa dan mengambil airnya untuk dinikmati, keduanya semakin merasa seperti di rumah sendiri. Bersambung